



## Pelatihan Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran PAI Bagi Guru MGMP Sekecamatan Batang Serangan

Muhammad Supawi<sup>1</sup>, Hajjah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, Indonesia

### ABSTRACT

Pengabdian ini diarahkan untuk melatih pendekatan scientific dalam pembelajaran PAI bagi guru MGMP sekecamatan Batang Serangan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kajian ini bertujuan mendeskripsikan kondisi belajar siswa dengan pendekatan scientific dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Capaian dari kegiatan ini menunjukkan bahwa guru mampu mengajarkan Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan scientific.

### Keywords

*Pendekatan Scientific, Pembelajaran PAI, Musyawarah Guru Mata Pelajaran*

### How to cite

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa/index>

### Email

[muhammadsupawi@staijm.ac.id](mailto:muhammadsupawi@staijm.ac.id)

## PENDAHULUAN

Kualitas pembelajaran merupakan awal dari inovasi yang diciptakan agar proses pembelajaran lebih efektif dan berkualitas. Pendekatan saintifik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Pendekatan saintifik memang sangat identik dengan metode ilmiah. Seperti perolehan data, pengolahan data dan penyampaian informasi juga membutuhkan kerja sama (Kasinyo, 2012). Aktivitas utama tersebut merupakan ciri dari pembelajaran saintifik, keterampilan inovatif dalam pembelajaran saintifik meliputi, observasi, bertanya, melakukan percobaan, asosiasi dan membangun jaringan. Berdasarkan teori tersebut, pendekatan saintifik dapat dikembangkan dalam pembelajaran yang memiliki komponen proses pembelajaran antara lain: mengamati, bertanya, mencoba atau mengumpulkan informasi, menalar atau asosiasi dan membentuk jejaring atau melakukan komunikasi.

Semua perubahan tersebut dilaksanakan agar siswa lebih mudah dalam memahami dan mengaplikasikan teori yang ia pelajari di sekolah. Tidak hanya secara kognitif, tetapi juga dalam segi sikap dan keterampilan yang dituntut harus baik. Proses pembelajaran yang berpusat pada siswa diharapkan dapat mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dan kreatif dalam membangun pengetahuan, sikap dan perilaku. Melalui proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif mengindikasikan bahwa guru tidak sepenuhnya

lagi mengambil hak seorang peserta didik untuk belajar (Oemar, 2011). Aktifitas siswa menjadi penting ditekankan karena belajar itu pada hakikatnya adalah proses yang aktif di mana siswa menggunakan pikirannya untuk membangun pemahaman.

Hal ini dapat dikatakan bahwa pendekatan saintifik diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif. Namun, karena tergolong pendekatan baru di Indonesia, belum maksimalnya penelitian yang mengungkap secara empirik bahwa pendekatan saintifik dapat mempengaruhi keaktifan siswa (Dimiyati dan Mudjiono, 2009). Hal inilah yang menjadi dasar peneliti untuk mengetahui lebih lanjut mengenai seberapa besar pengaruh pendekatan saintifik terhadap keaktifan siswa dalam belajar terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, seorang pengajar terutama guru PAI dapat lebih memahami kembali cara pendekatan saintifik pada proses pembelajaran, sehingga tujuan adanya pendekatan saintifik ini dapat terealisasi dengan baik dan benar (Daryanto, 2014).

Berdasarkan pada observasi di atas, terdapat beberapa persoalan yang dihadapi para guru dalam pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI sekecamatan Batang Serangan. Pendekatan saintifik yaitu pendekatan yang dilakukan dengan proses ilmiah. Pada dasarnya pembelajaran merupakan proses ilmiah karena kegiatan tersebut dilakukan untuk mencari kebenaran secara universal. Apa yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan indra dan akal pikiran sendiri sehingga mereka mengalami secara langsung dalam proses mendapatkan ilmu pengetahuan. Dalam proses belajar ini, banyak guru yang tidak dapat melaksanakan perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran mata pelajaran PAI.

## METODE PENELITIAN

Solusi dari program pengabdian kepada masyarakat ini disesuaikan dengan permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra. Adapun solusi tersebut dideskripsikan dalam tabel di bawah ini:

No	Mitra	Permasalahan	Solusi
1	Guru PAI sekecamatan Batang Serangan	Kurangnya pemahaman guru dalam perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI	Pelatihan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI bagi guru sekecamatan Batang Serangan.

Target pengabdian ini menerapkan pelatihan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI bagi guru sekecamatan Batang Serangan untuk keberlangsungan pembelajaran.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini didesain berbasis penelitian, untuk pelatihan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI bagi guru dalam MGMP. PkM ini diikuti oleh seorang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya kecamatan Batang Serangan. Proses pengajaran sebagai bentuk pelatihan yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Data yang diperoleh sebagai acuan untuk mendeskripsikan implementasi Pendekatan Saintifik didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Data yang dikumpulkan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, hambatan dan upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan dalam penerapan pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan suatu fenomena sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan menyajikannya dalam bentuk kalimat. Alasan lain peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah karena peneliti ingin melakukan penelitian pada kondisi yang alamiah berdasarkan hasil pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. sebagaimana diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa penelitian kasus itu merupakan penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan melalui tahap yang terdiri dari langkah-langkah pembelajaran seperti berikut:

- a) Melakukan sumbangan wacana baru terhadap perkembangan keilmuan, dalam bidang PAI, khususnya mengenai pendekatan saintifik.
- b) Memberikan kontribusi pemikiran terhadap implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran mata pelajaran PAI.

Berdasarkan hasil observasi di awal maka tim pengabdian kepada masyarakat melakukan diskusi. Kemudian diskusi berlanjut untuk kegiatan pelatihan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI bagi guru MGMP sekecamatan Batang Serangan. Tahapan kegiatan dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

No	Kegiatan	Target Luaran
1	Tahapan Observasi	Tahapan Observasi Pada tahapan ini tim melihat dan mengamati secara langsung proses pendekatan saintifik dalam pembelajaran

		PAI.
2	Tahapan Perencanaan tim	Tim pengabdian kepada masyarakat berdiskusi gunakan memberikan pengetahuan dan pemahaman baru mengenai pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI bagi para guru mata Pelajaran PAI.
3	Tahapan Pelaksanaan Sosialisasi	Memberikan pelatihan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PkM yang dilakukan Batang Serangan ini diikuti oleh para guru mata pelajaran PAI. Peserta dalam pelatihan ini sangat antusias dalam mengikuti pelatihan, hal ini ditunjukkan dengan kehadiran dan keaktifan peserta dalam mengikuti pelatihan yang dilaksanakan. Pelatihan ini berjalan dengan baik, meskipun ada sedikit kendala namun hal tersebut dapat diatasi. Keterlibatan mitra dalam kegiatan ini merupakan kunci sukses dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Seluruh peserta yang ikut dalam musyawarah aktif terlibat dalam kegiatan pelatihan, bimbingan hingga pendampingan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI. Selama pendampingan, tim PkM memantau pelaksanaan program tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Target program PkM ini sudah tercapai. Para guru yang ikut serta sudah memiliki kemampuan untuk melakukan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI.

### Hasil

Berdasarkan pelatihan yang dilakukan oleh kampus STAI Jam'iyah Mahmudiyah, pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat dinyatakan bahwa "Pelatihan Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran PAI Bagi Guru MGMP Sekecamatan Batang Serangan berjalan dengan baik dan lancar". Ini berawal dilakukan diskusi dan sharing terhadap permasalahan yang ada. Dengan proses itu, kegiatan ini dapat dilaksanakan di Batang

Serangan dengan lancar. Kegiatan ini direncanakan tidak hanya di Batang Serangan saja, namun bisa diselenggarakan di daerah yang lain se- Kabupaten Langkat. Selanjutnya pengabdian kepada masyarakat yang dipelopori oleh kampus STAI Jam'iyah Mahmudiyah dapat juga dilaksanakan di kampus-kampus yang lainnya demi membangun negeri menjadi lebih baik.

### **Pembahasan**

Pendidikan dan pembelajaran akan mendapatkan hasil maksimal manakala proses yang ditempuh sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan (Nurdin, Syafruddin dan Andriantoni, 2016). Salah satu hal yang tidak boleh dikesampingkan adalah terkait dengan penguatan tingkat kedisiplinan. Salah satu bentuk upaya peningkatan kedisiplinan belajar adalah dengan mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar, dan kurikulum 2013 merupakan salah satu solusinya. Dalam kurikulum tersebut, siswa diajarkan dengan pendekatan saintifik, yang merupakan model pembelajaran dengan lebih mengarahkan siswa agar lebih aktif dalam proses belajarnya, sedangkan guru lebih kepada memfasilitasi dan mendorong siswa agar proses pembelajaran fokus pada keaktifan siswa.

Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang tidak berpusat pada guru dengan langkah pembelajaran yang dikenal dengan istilah 5M yaitu; mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan. Kegiatan belajar mengajar tersebut tentunya berpusat pada siswa dengan dipandu oleh guru. Dengan langkah-langkah demikian, tentunya proses belajar mengajar akan dapat berjalan dengan baik dan lancar sebagaimana yang diharapkan. Sebenarnya yang diharapkan dalam penerapan kurikulum 2013 adalah agar siswa lebih aktif, termotivasi dan hidup suasana belajar. Namun tidak semua kelas dapat diterapkan langkah-langkah saintifik sebagaimana penjelasan di atas, ada kelas yang siswanya harus dipaksa dalam belajar, tentu pada kelas tersebut tidak akan berjalan proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik dengan maksimal.

Penerapan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik belum sepenuhnya dapat dilaksanakan oleh guru dengan baik dan lancar, bahkan guru dan siswa merasa canggung dan terkejut karena model baru perlu waktu untuk penyesuaian. Namun, di awal penerapannya tentu semua guru termasuk guru Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu dibekali dengan pelatihan, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Setelah melalui berbagai tahapan dan latihan, akhirnya guru mampu mengaplikasikan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik, sehingga keaktifan siswa saat ini semakin meningkat, karena siswa terlihat bersemangat dan termotivasi dalam belajar dengan pendekatan saintifik.

Di antara bentuk strategi yang diterapkan selama ini dalam proses pembelajaran PAI dengan menggunakan metode yang sangat bervariasi, misalnya ceramah, diskusi, demonstrasi, tanya jawab dan sebagainya (M. Hosman, 2014). Namun metode yang sering digunakan dalam kaitannya dengan pendekatan saintifik adalah metode diskusi. Pendekatan atau langkah-langkah saintifik tentunya sangat cocok untuk mata pelajaran PAI, karena siswa belajar dengan melakukan praktik langsung. Contoh konkrit penerapan pendekatan saintifik, misalnya dalam materi tentang haji, langkah pertama siswa mengamati tayangan video tentang haji, selanjutnya menanyakan hal-hal yang belum jelas, sampai pada tahap mempraktikkan, dan yang terakhir menarik kesimpulan.

Dalam pembelajaran saintifik setiap materi yang diajarkan harus betul-betul dipahami dalam berbagai aspeknya, baik dari sisi ilmiahnya, filosofisnya, sejarahnya, sisi penerapannya (praktik) serta menjadi suatu pedoman bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, sudah adanya perubahan setelah menggunakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Di mana, dulu belajar dengan metode ceramah masih kurang terlihat siswa-siswa yang aktif, sekarang belajar dengan pendekatan saintifik, Nampak siswa yang aktif dan yang tidak bersemangat. Bahkan pada umumnya siswa merasa lebih senang dan bersemangat dalam belajar dengan pendekatan saintifik.

Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI juga dapat ditempuh dengan cara memotivasi siswa, melakukan tanya jawab dan di saat siswa merasa bosan, atau suasana terkesan tegang dalam proses belajar mengajar kami akan melantunkan shalawat di dalam kelas, hal tersebut dapat membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran (Mulyasa, E., 2013). Menurut siswa, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan kurikulum 2013 dan pendekatan saintifik dalam proses pembelajarannya merupakan model pembelajaran yang menyenangkan, dan pada umumnya siswa menyukainya model pembelajaran ini (Abdul, 2014). Dengan model pembelajaran seperti ini, suasana kelas menjadi hidup dan siswa ikut terlibat dalam proses belajar-mengajar, misalnya pada model diskusi kelompok kami para siswa merasakan suasana interaktif dan menyenangkan, seru dan memuaskan bahkan materi yang diajarkan juga sangat mudah untuk dipahami.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil PkM ini pelatihan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI bagi guru MGMP sekecamatan Batang Serangan dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran PAI dengan menerapkan

kurikulum 2013 dan model saintifik dalam pendekatan pembelajaran yang selama ini diterapkan dengan meningkatkan kedisiplinan, ketertiban dan memaksimalkan jam belajar, belajar dengan langkah ilmiah, meningkatkan keaktifan siswa dengan cara siswa ikut terlibat dalam proses belajarmengajar, misalnya model diskusi kelompok, praktik langsung dan guru memberikan contoh konkrit terkait dengan model pendekatan saintifik. Faktor pendukung peningkatan keaktifan siswa melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran dapat dipengaruhi dari segi kemampuan Guru, fasilitas sekolah yang terus ditingkatkan, adanya pelatihan guru, ketersediaan buku penunjang dan laboratorium. Dengan adanya faktor-faktor tersebut tentu akan sangat membantu dalam peningkatan keaktifan siswa melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Daryanto, 2014, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar, 2011, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harto, Kasinyo, 2012, *Active Learning dalam Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Hosman, M., 2014, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 11*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Majid, Abdul, 2014, *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E., 2013, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, Syafruddin dan Andriantoni, 2016, *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.